



PENINGKATAN PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI CONTOH-CONTOH KONTEKSTUAL BAGI GURU- GURU MGMP DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

**Ali Sadikin¹, Asni Johari², Tedjo Sukmono³, Muhammad Erick
Sanjaya⁴, dan Desfaur Natalia⁵**

*^{1,2,3,4,5}Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi
Kampus Pinang Masak Jl. Lintas Jambi-Ma.Bulian KM.15 Mendalo Indah
Muaro Jambi-Jambi-Indonesia Kode Pos 36361*

ABSTRAK

Berdasarkan survey di MGMP Biologi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat diperoleh data bahwa guru-guru biologi disana mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran biologi yang berbasis contoh-contoh kontekstual. Maka dari itu tim pengabdian FKIP Universitas Jambi merasa terpanggil untuk membantu guru-guru biologi tersebut. Metode pelatihan yang akan dilaksanakan di MGMP Tanjung jabung Barat adalah mengidentifikasi materi-materi biologi yang memerlukan contoh-contoh kontekstual. Kemudian mendesain pembelajaran biologi dengan memasukkan contoh-contoh kontekstual. Memberikan ketrampilan mengidentifikasi contoh-contoh kontekstual yang dapat dijadikan media yang ada dilingkungan sekitar. Mengevaluasi ketercapaian peningkatan pembelajaran biologi melalui contoh-contoh kontekstual. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 31 juli 2019 bertempat di SMA N 1 Tanjung jabung barat. Diikuti oleh 20 orang guru biologi yang tergabung dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Biologi. Kegiatan PPM ini dibuka oleh Ketua MGMP Tanjung Jabung barat dan dihadiri oleh Kepala SMA N 1 Tanjung Jabung Barat. Dalam kegiatan ini diikuti secara antusias oleh guru-guru biologi. Materi disampaikan oleh bapak Ali sadikin, M.Pd tentang peningkatan pembelajaran biologi melalui contoh-contoh kontekstual. Diawali dengan materi pendekatan



pembelajaran kontekstual secara umum kemudian lebih ditekankan pada learning community yang merupakan bagian penting dalam pembelajaran kontekstual. Disini guru sangat antusias karena guru diajarkan bagaimana mencari literasi dengan sci-hub, dan pdf drive. Guru sangat mengikuti dan bertanya tentang bagaimana menggunakan sci-hub untuk mencari jurnal internasional dan nasional. Ditambah penggunaan pdf drive untuk mencari buku-buku elektronik secara gratis tanpa perlu membeli. Guru-guru mengikuti kegiatan pengabdian ini sampai selesai dan berharap tahun depan diadakan lagi.

Kata kunci: Pendekatan Kontekstual, Guru, MGMP

PENDAHULUAN

MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) biologi merupakan wadah bagi guru mata pelajaran biologi dapat saling berbagi mengenai permasalahan dalam pembelajaran biologi di sekolah masing-masing. MGMP Biologi Kabupaten Tanjung jabung barat menyelenggarakan musyawarah atau pertemuan setiap sebulan sekali. Berdasarkan wawancara dengan guru-guru biologi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat diperoleh informasi bahwa mereka kesulitan dalam menyampaikan materi tumbuhan dikotil dan monokotil. Maka dari itu Tim Pengabdian FKIP Universitas Jambi memberikan solusi peningkatan pembelajaran biologi dengan contoh-contoh kontekstual. Misalnya materi tumbuhan dikotil dan monokotil tersebut sebenarnya sangat mudah dengan membawa siswa ke lingkungan sekitar untuk



mengobservasi tumbuhan-tumbuhan yang tergolong dikotil dan monokotil. Kemudian guru dan siswa bersama-sama mengelompokkan tumbuhan yang termasuk dalam kelompok dikotil dan monokotil. Setelah itu membawa sampel ke dalam kelas untuk dibahas secara bersama-sama. Sebuah pembelajaran perlu mengaktifkan siswa sehingga timbul umpan balik situasi pembelajaran¹. Pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang contoh-contohnya banyak sekali di alam². Sehingga pembelajaran biologi menjadi menyenangkan tidak lagi menjadi sesuatu yang menyusahkan bahkan menyulitkan siswa. Mengingat paradigma pembelajaran sekarang sudah beralih dari yang berpusat pada guru kepada yang berpusat kepada siswa.

Biologi adalah ilmu pengetahuan terkemuka dan landasan dalam kehidupan sehari-hari untuk semua orang. Guru siswa biologi perlu dilengkapi dengan keterampilan melek biologis dan berpikir kritis untuk mengajar biologi di Indonesia masa depan³. Seiring dengan perkembangan zaman pembelajaran

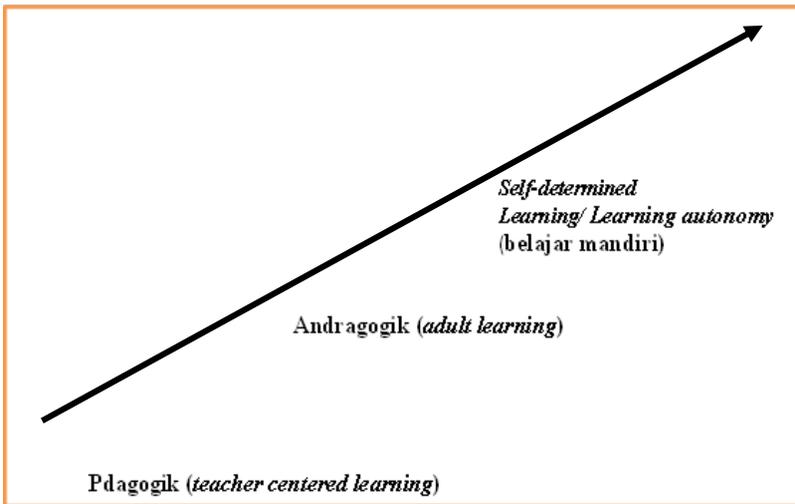
¹ Ali Sadikin, “Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap hasil belajar mata kuliah Dasar - Dasar dan Proses Pembelajaran Biologi” Vol.3 No.2. *Jurnal BIODIK*, 2017, 76.

² Kistantia Elok Mumpuni, “Potensi Pendidikan Keunggulan Lokal Berbasis Karakter dalam pembelajaran biologi di Indonesia” (Prosiding Seminar nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS, Solo, 2015). 37.

³ Suwono, H, H. E. Pratiwi, H. Susanto & H. Susilo, “*Enhancement Of Students’ Biological Literacy And Critical Thinking Of Biology Through Socio-Biological Case-Based Learning*”. Vol.6 No.2. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 2017. 213.



biologi pun mengalami transformasi. Mulai dari pembelajaran yang berpusat kepada guru atau *teacher centered learning* (pdagogik), menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student centered learning* (andragogik) dan sekarang di zaman revolusi industri 4.0 pembelajaran mandiri atau *Learning Autonomy/ Self-determined Learning/ hautagogy*.⁴



Gambar 1: metamorfosis paradigma pembelajaran biologi

Pembelajaran kontekstual adalah sistem pembelajaran yang didasarkan pada filosofi bahwa seorang pembelajar akan mau dan mampu menyerap materi pelajaran jika mereka dapat menangkap makna dari pelajaran tersebut.⁵ Pendekatan

⁴ Ratna Wardani. "21st Century Educator: Menyongsong Transformasi Pendidikan 4.0". (Makalah Seminar Nasional Dinamika Informatika Senadi UPY, Yogyakarta, 2018). 201.

⁵ Elaine B Johnson, Elaine. "Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasikkan dan Bermakna" (Bandung : Kaifa Learning, 2011),45.



kontekstual (*Contextual Teaching Learning*, CTL) atau pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.⁶

Guru CTL yang bermutu memungkinkan siswanya untuk tidak hanya dapat mencapai standar nilai akademik, tetapi juga mendapat pengetahuan dan keahlian yang penting untuk belajar selama hidup mereka.⁷ Pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh tumbuhan dilingkungan sekitar siswa juga merupakan pembelajaran kontekstual. Dengan memberikan contoh tersebut siswa menjadi memahami manfaat pengetahuannya itu untuk kehidupan sehari-hari. Misalnya siswa dapat membedakan tumbuhan yang mudah tumbang karena berakar serabut dengan tumbuhan yang kokoh karena berakar tunggang.

Target kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengatasi permasalahan pembelajaran biologi di MGMP Biologi Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah dengan mendesain

⁶ Oktavianie, Maried Ayuningtyas, Dedi Irwandi, and Dewi Murniati. "Pengembangan buku pengayaan kimia berbasis kontekstual pada konsep elektrokimia." Vol.3.No.1, *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)* 2018, 24.

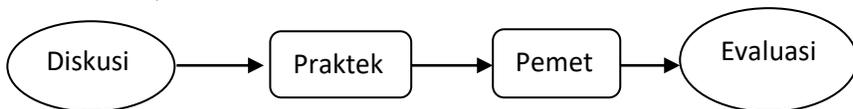
⁷ Brooks, J.G, "Asking the right questions: A Guide to Critical Thinking", (Edisi ke-3, Englewoof Cliffs, NJ: Pretrice Hall. 2009).102.



pembelajaran dengan contoh-contoh kontekstual. Dengan kerangka pemecahan masalah adalah (1) Mengidentifikasi materi yang perlu contoh kontekstual, (2) Mendesain pembelajaran biologi dengan contoh kontekstual, (3) Memilih media dan metode yang tepat dan (4) Mengevaluasi ketercapaian peningkatan pembelajaran biologi dengan contoh-contoh kontekstual.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan metode pelaksanaan meliputi (1) Diskusi (Mengidentifikasi materi yang perlu contoh kontekstual), (2) Praktek (Mendesain pembelajaran biologi dengan contoh kontekstual), (3) Pemetaan (memilih media dan metode yang tepat) dan (4) Evaluasi (Mengevaluasi ketercapaian peningkatan pembelajaran biologi dengan contoh-contoh kontekstual).⁸



Gambar 2 : Metode Pelaksanaan pengabdian

Tim pengabdian dari Universitas Jambi sudah berpengalaman dalam mendesain pembelajaran biologi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang sudah dibimbing

⁸ Mia Aina, Bambang, Hariyadi, Retni, S. Budiarti, Afreni, Hamidah, & Ali Sadikin, "Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru SMA 8 Kota Jambi". Vol. 30 No.3. Jurnal pengabdian pada masyarakat, 2015, 30.



dan pelatihan yang sudah diselenggarakan untuk menunjang pembelajaran biologi supaya semakin berkualitas.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian disambut antusias oleh kepala sekolah maupun ketua MGMP dan anggota. Hal ini dibuktikan dengan adanya sambutan dari mereka. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil membuat guru-guru biologi yang tergabung dalam MGMP Biologi Tanjung jabung barat dalam memahami pembelajaran biologi dengan pendekatan kontekstual. Mereka memahami latar belakang dan pentingnya pendekatan kontekstual, kecenderungan siswa belajar, karakteristik pendekatan kontekstual, 7 komponen pendekatan kontekstual (Konstruktivisme, Menemukan, Bertanya, Masyarakat belajar (*learning community*), Pemodelan, Refleksi dan *Authentic Assessment*). Pada tahap *learning community* guru diajarkan cara mencari literasi dengan menggunakan sci-hub dan pdf drive. Dengan ini guru dapat mencari jurnal internasional dan buku secara gratis. Sehingga dapat meningkatkan wawasan dan referensinya. Literasi adalah modal utama untuk menulis sebuah karya ilmiah.⁹

⁹ Ali sadikin, Asni Johari, Agus Subagyo, Retni S. Budiarti, & Nasrul Hakim, "Pelatihan Pembuatan Artikel Menembus Jurnal Nasional dan Internasional di SMA N 11 Muaro Jambi". Vol. 3 No. 1 Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2019, 70.





Gambar 3: Rapat Persiapan pengabdian di Hotel



Gambar 4: Tim Pengabdian datang ke SMAN 1 Tanjung Jabung Barat



Gambar 5 : Tim pengabdian disambut kepala SMAN 1 Tanjung jabung barat

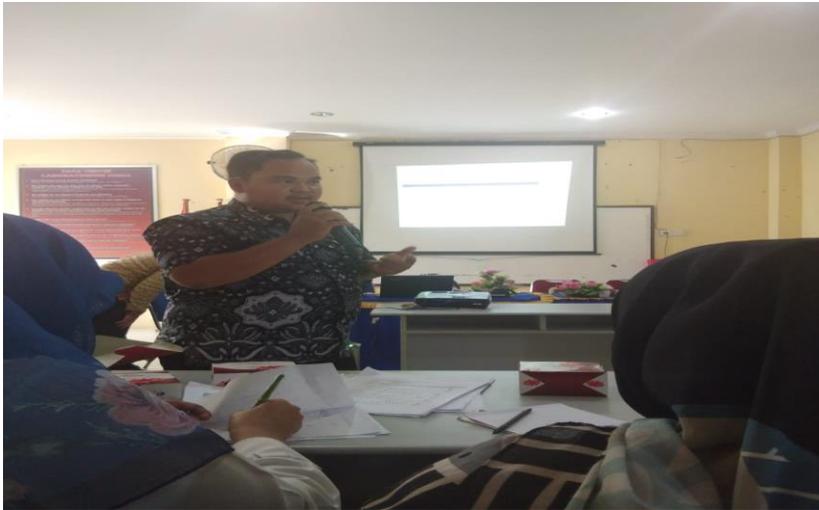


Gambar 6. Pembukaan kegiatan PPM

Literasi digital, literasi teknologi dan literasi humanis merupakan ciri dari perkembangan revolusi industri 4.0. literasi digital merupakan kemampuan untuk membaca dan menganalisis serta menggunakan informasi (big data) di dunia digital. Literasi teknologi adalah kemampuan untuk menggunakan cara kerja mesin, aplikasi teknologi. Literasi



humanis adalah kemampuan untuk berkomunikasi dan mendesain kebutuhan manusia.¹⁰



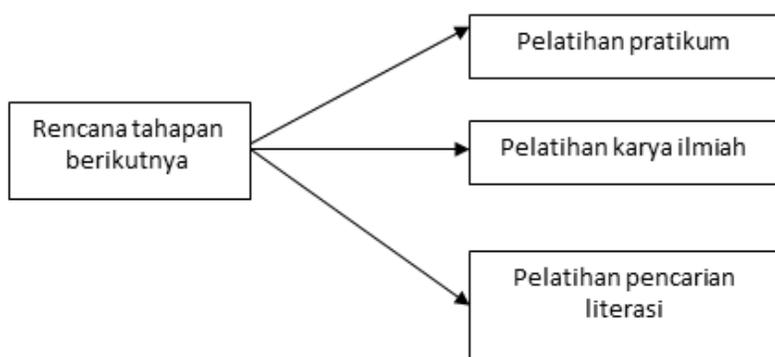
Gambar 7. Tim Pengabdian (Ali Sadikin) sedang menyampaikan materi

Luaran yang dicapai dalam PPM ini adalah peningkatan pengetahuan guru dalam memahami pendekatan kontekstual baik dari komponen, karakteristik serta penilaian autentiknya. Kemudian juga keterampilan guru dalam menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas serta sikap guru dalam menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran biologi. Ditambah guru semakin terampil dalam mencari literasi menggunakan sci-hub dan pdf drive sehingga dapat

¹⁰ Intan Ahmad, Intan. "Proses pembelajaran digital dalam era revolusi industri 4.0." *Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Kemenristek Dikti* (2018).

memperkaya literasi guru biologi di Tanjung jabung barat. Literasi digital penting untuk menghadapi revolusi industri 4.0 terutama bagi para akademisi.¹¹

Rencana tahapan setelah kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah kami akan melaksanakan kegiatan ini ditempat lain dengan perbaikan-perbaikan materi sesuai dengan aspirasi guru-guru biologi. Diantaranya adalah penulisan karya ilmiah, pencarian literasi dan pelatihan laboratorium. Karena berdasarkan observasi ternyata ketiga materi itu yang sangat diharapkan.



Gambar 8: Rencana Tahapan berikutnya

¹¹ Kurnia, N., & Astuti, S. I. "Peta Gerakan Literasi Digital Di Indonesia: Studi Tentang Pelaku, Ragam Kegiatan, Kelompok Sasaran Dan Mitra Yang Dilakukan Oleh Japelidi". Vol 47 No. 2. Informasi, 2017. 150.



KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil membuat guru-guru biologi yang tergabung dalam MGMP Biologi Tanjung jabung barat dalam memahami pembelajaran biologi dengan pendekatan kontekstual. Mereka memahami latar belakang dan pentingnya pendekatan kontekstual, kecenderungan siswa belajar, karakteristik pendekatan kontekstual, 7 komponen pendekatan kontekstual (Konstruktivisme, Menemukan, Bertanya, Masyarakat belajar (*learning community*), Pemodelan, Refleksi dan Authentic Assessment). Pada tahap *learning community* guru diajarkan cara mencari literasi dengan menggunakan sci-hub dan pdf drive. Dengan ini guru dapat mencari jurnal internasional dan buku secara gratis. Sehingga dapat meningkatkan wawasan dan referensinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. (2018). Proses pembelajaran digital dalam era revolusi industri 4.0. *Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Kemenristek Dikti*.
- Aina, M., Bambang, H., Retni, S. B., Afreni, H., & Sadikin, A. (2015). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru SMA 8 Kota Jambi. *Jurnal pengabdian pada masyarakat*, 30(3), 29-32.
- Brooks, J.G (2009). *Asking the right questions: A Guide to Critical*



Thingking, Edisi ke-3, Englewoof Cliffs, NJ: Pretice Hall.

- Irwandi. (2015). *Pembelajaran Biologi Kontekstual berkarakter IMTAQ melalui strategi parent day*. Prosiding seminar nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS. 1-8.
- Johnson, Elaine B. 2011. *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasikkan dan Bermakna*, Bandung: Kaifa Learning.
- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). Peta Gerakan Literasi Digital Di Indonesia: Studi Tentang Pelaku, Ragam Kegiatan, Kelompok Sasaran Dan Mitra Yang Dilakukan Oleh Japelidi. *Informasi*, 47(2), 149-166.
- Mumpuni, K.E.(2015). *Potensi Pendidikan Keunggulan Lokal Berbasis Karakter dalam pembelajaran biologi di Indonesia*. Prosiding Seminar nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS. 34-40.
- Oktavianie, M. A., Irwandi, D., & Murniati, D. (2018). Pengembangan buku pengayaan kimia berbasis kontekstual pada konsep elektrokimia. *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)*, 3(1), 22-31.
- Sadikin, A. (2017). Pengaruh penerapan strategi pembelajaran Rotating Trio Exchange terhadap hasil belajar mata kuliah Dasar - Dasar dan Proses Pembelajaran Biologi. *Jurnal BIODIK*, 3(2), 74-82.
- Sadikin, A., Johari, A., Subagyo, A., Budiarti, R. S., & Hakim, N. (2019). Pelatihan Pembuatan Artikel Menembus Jurnal Nasional dan Internasional di SMA N 11 Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(1), 67-73.
- Suwono, H, H. E. Pratiwi, H. Susanto & H. Susilo, (2017). Enhancement Of Students' Biological Literacy And Critical Thinking Of Biology Through Socio-Biological



Case-Based Learning. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 6
(2), 213-220.

Wardani. R. (2018). *21st Century Educator: Menyongsong Transformasi Pendidikan 4.0*. Yogyakarta: Makalah Seminar Nasional Dinamika Informatika Senadi UPY.